

Lampiran 01. Lembar Validasi Pakar

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

Pengembangan Instrumen Skala *Self-Efficacy* Siswa

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (*acceptability*) instrumen penilaian karakter. Kesiapan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pelatihan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian *Self-Efficacy* Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai instrumen penilaian ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

A. Judul : Pengembangan Instrumen Penilaian *Self-Efficacy* Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

B. Konsep Teori :

Self efficacy yang sangat berhubungan dengan hubungan interpersonal disebut dengan *social self efficacy*. Smith dan Betz (dalam Satici, Kayisa & Akin: 2013) mendefinisikan *social self efficacy* sebagai “an individual’s confidence his/her ability to engage in the social interactional task necessary to initiate and maintain interpersonal relationships” yang mana *Self Efficacy* memandang individu perlu memiliki kepercayaan diri dalam berinteraksi sosial sehingga individu dapat memelihara hubungan interpersonal dengan baik. Gecas (dalam Satici, Kayisa, Akin: 2013) menyatakan bahwa individu dengan *social self efficacy* yang baik terampil dalam memulai kontak sosial dan mengembangkan hubungan pertemanan dan persahabatan yang baru. Dengan demikian efikasi diri sosial atau *social self-efficacy* merupakan

keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk memulai dan mempertahankan hubungan sosial dan mengelola konflik dengan orang lain. Social self-efficacy penting tidak hanya dalam hubungan interpersonal sehingga seseorang dapat menjalin hubungan sosial yang efektif dengan orang lain, tetapi berpengaruh penting terhadap penyesuaian psikologis dan kesehatan mental, sehingga efikasi diri yang baik diperlukan oleh individu dalam melakukan hubungan pertemanan dengan individu lain. Pada proses hubungan pertemanan yang baik dan ideal, efikasi diri memegang peran penting dalam diri setiap siswa untuk mampu mencapai hubungan pertemanan yang diidamkan. Efikasi diri membantu siswa untuk memahami dan meyakini kemampuan dirinya dalam keadaan baik untuk mencapai tujuannya dalam mengembangkan diri pada hubungan sosial pertemanan sebaya secara optimal. Siswa dengan efikasi diri yang baik mampu meyakini kemampuan dalam dirinya, menyesuaikan dirinya dalam lingkungan dan situasi baru dan dikembangkan dalam bentuk hubungan pertemanan yang baik dan ideal.

Permasalahan rendahnya efikasi diri tidak bisa dibiarkan karena akan berpengaruh terhadap aspek yang lain. Oleh karena itu diperlukan suatu cara dan upaya kreatif agar siswa dapat mengarahkan dirinya menjadi individu yang memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menyelesaikan semua tugasnya dengan baik khususnya dalam tugas hubungan sosial pertemanan sebaya. Sekiranya pemahaman tentang efikasi diri dalam hubungan pertemanan tidak hanya cukup dengan cara diajarkan namun juga dipraktikkan melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat kelompok maupun individu.

Untuk dapat mengetahui keadaan *self-efficacy* siswa maka konselor/guru bimbingan konseling harus melakukan penggalian data, sehingga konselor/guru BK dapat memberika pelayanan secara optimal kepada peserta didik, tetapi kejadian dilapangan yang didapatkan peneliti melalui wawancara dan observasi yang di lakukan kepada guru bimbingan konseling di sekolah

menengah kejuruan adalah tidak adanya instrumen yang akurat yang bisa dijadikan acuan dalam melakukan penilaian *self-efficacy* siswa.

C. Definisi Konsep :

Luthans (2008 : 202), mendefinisikan bahwa efikasi diri sebagai keyakinan individu atau kepercayaan tentang kemampuannya untuk menggerakkan motivasi, sumber daya kognitif dan cara bertindak yang diperlukan untuk berhasil melaksanakan tugas dalam konteks tertentu, di sini juga dibutuhkan ketrampilan dan kepemimpinan dan kematangan mental.

Bandura (1997 : 3) mendefinisikan efikasi diri (*self-efficacy*) sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk mengorganisasikan dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Byrne (2004 : 183), menyatakan bahwa efikasi diri adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetisinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan atau mengatasi hambatan.

Dari pengertian diatas maka dapat disintesisikan bahwa *Self-Efficacy* adalah persepsi yang ada pada seseorang akan satu keyakinan bahwa seseorang atau individu tersebut mampu untuk dapat menguasai situasi, kondisi dan memberikan hasil yang positif.

D. Definisi Operasional

Self-Efficacy adalah keyakinan individu atas kemampuan dirinya dalam mencapai kesuksesan atas kinerjanya.

Dimensi dalam *Self-Efficacy* dapat di bagi menjadi 3 yaitu :

- a. *Level* dengan indikatornya : Keberminatan dalam menghadapi tugas yang sulit dan Semangat juang dalam menghadapi tugas
- b. *Strength* dengan indikatornya : Kuat lemahnya keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya
- c. *Generality* dengan indikatornya : Keyakinan pada kemampuan diri terhadap segala situasi.

Kisi – Kisi Instrumen *Self Efikasi*

NO	DIMENSI	INDIKATOR	BUTIR PERNYATAAN		JUMLAH
			+	-	
1	<i>Level</i>	1. Keberminatan dalam menghadapi tugas yang sulit dan Semangat juang dalam menghadapi tugas	1,2,4,5,6,21,22	16,19,24,28	11
2	<i>Strength</i>	1. Kuat lemahnya keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya	3,12,13,18,20,27	7,9,10,23,26,29	12
3	<i>Generality</i>	1. Keyakinan pada kemampuan diri terhadap segala situasi.	8,14,17,25,30	11,15	7
JUMLAH					30

E. Pernyataan

NO	Butir (+/-)	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	+	Saya percaya sesuatu yang saya kerjakan pasti akan berhasil dengan baik					
2	+	Saya yakin dengan usaha yang saya lakukan maka akan berpengaruh terhadap pekerjaan saya kelak					
3	+	Saya bangga pada diri saya apabila dapat menyelesaikan kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah.					
4	+	Saya memiliki keyakinan diri atas kemampuan saya dalam mengerjakan tugas yang sulit					
5	+	Saya akan selalu berusaha mengerjakan tugas-tugas yang diberikan walaupun sulit					
6	-	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dengan usaha yang sungguh-					

		sungguh					
7	-	Saya pesimis bisa mengerjakan ulangan tanpa mencotek					
8	+	Saya mampu untuk melakukan aktivitas yang menantang diri saya.					
9	-	Menurut saya, usaha yang saya lakukan selama ini tidak akan berhasil untuk dapat memperoleh pekerjaan.					
10	-	Kegagalan dalam mengerjakan psikotes membuat saya patah semangat					
11	+	Saya yakin bisa melakukan ujian dengan baik					
12	-	Saya mudah bingung dan menyerah ketika akan menentukan pekerjaan yang saya inginkan					
13	+	Bagi saya keberhasilan dalam menyelesaikan sekolah saya saat ini dapat membantu saya membantu saya memperoleh pekerjaan.					
14	+	Saya dapat tetap tenang dalam menghadapi sesuatu yang sulit karena saya yakin bisa menghadapinya					
15	-	Saya tidak yakin dengan usaha yang saya lakukan akan berhasil dikemudian hari					

16	-	Saya merasa tidak percaya diri pada saat mengerjakan tugas					
17	+	Saya yakin dapat bertindak dengan baik dalam situasi yang tidak terduga					
18	+	Saya yakin jika saya serius dalam belajar maka saya mendapat pekerjaan yang layak					
19	+	Pujian yang diberikan kepada saya membuat saya belajar lebih giat					
20	+	Saya yakin bisa mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan dengan kemampuan yang saya miliki.					
21	-	Saya pesimis bisa melakukan ujian dengan baik jika tidak dibantu oleh teman saya					
22	+	Saya yakin akan kemampuan saya dalam melakukan tugas yang sulit yang diberikan					
23	-	Walaupun saya sudah berusaha saya merasa hari esok tidak akan lebih baik dari hari ini					
24	-	Saya tidak bisa menyelesaikan tugas saya sendiri tanpa bantuan orang lain					
25	+	Saya percaya bahwa saya bisa mengatasi kegagalan saya hadapi dalam pekerjaan					
26	-	Kegagalan yang saya alami membuat saya putus asa					

27	+	Hasil kerja yang telah saya kerjakan membuat saya lebih bersemangat untuk melakukan tugas berikutnya dengan baik					
28	-	Saya bolos sekolah saat ulangan matematika karena saya merasa saya bodoh dalam pelajaran matematika					
29	-	Apapun yang saya kerjakan, tampaknya saya ditakdirkan untuk gagal untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan					
30	-	Saya merasa pesimis saat diberikan pekerjaan yang baru pertama kali saya kerjakan					

Saran perbaikan

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda Tangan

.....

Lampiran 02. Lembar Validasi Pakar Pertama

PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF EFFICACY*

VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

Pakar 1

Nama Pakar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

Variabel : *Self Efficacy*

Nama : I Kadek Febry Saputra

NIM : 1829111004

Program Studi : Bimbingan Konseling, Program Pasca Sarjana,
Universitas Pendidikan Ganesha

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevansi	Tidak Relevansi	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		

24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		

Saran perbaikan :

.....
.....

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

Bidang Keahlian : Psikologi

Instansi Tempat Bertugas : Program Studi Bimbingan dan Konseling,
Pascasarjana, Undiksha

Tanda Tangan



.....

Lampiran 03. Lembar Validasi Pakar Kedua

PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF EFFICACY*

VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

Pakar 2

Nama Pakar : Prof. Dr. Nyoman Dantes

Variabel : *Self Efficacy*

Nama : I Kadek Febry Saputra

NIM : 1829111004

Program Studi : Bimbingan Konseling, Program Pasca Sarjana,
Universitas Pendidikan Ganesha

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevansi	Tidak Relevansi	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23		√	

24	√		
25		√	
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		

Saran perbaikan :

.....
.....

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Nyoman Dantes

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Program Studi Bimbingan dan Konseling,
Pascasarjana, Undiksha

Tanda Tangan

.....



Lampiran 04. Lembar Validasi Pakar Ketiga

PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF EFFICACY*

VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

Pakar 3

Nama Pakar : Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons.

Variabel : *Self Efficacy*

Nama : I Kadek Febry Saputra

NIM : 1829111004

Program Studi : Bimbingan Konseling, Program Pasca Sarjana,
Universitas Pendidikan Ganesha

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevansi	Tidak Relevansi	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		

24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		

Saran perbaikan :

.....

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas Pascasarjana, Undiksha : Program Studi Bimbingan dan Konseling,

Tanda Tangan



.....

Lampiran 05. Lembar Validasi Pakar Keempat

Validasi Pakar

PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF-EFFICACY*

VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

Pakar 4

Nama Pakar : Ade Indra Prasetya

Variabel : *Self Efficacy*

Nama : I Kadek Febry Saputra

NIM : 1829111004

Program Studi : Bimbingan Konseling, Program Pasca Sarjana,
Universitas Pendidikan Ganesha

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevansi	Tidak Relevansi	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		

20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		

Saran perbaikan :

.....
.....

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Ade Indra Prasetya
Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling
Instansi Tempat Bertugas : SMK Penerbangan Cakra Nusantara



Tanda Tangan

.....

Lampiran 06. Lembar Validasi Pakar Kelima

Validasi Pakar

PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF-EFFICACY*

VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

Pakar 5

Nama Pakar : I Gusti Ayu Putu Indy WismaDewi

Variabel : *Self-Efficacy*

Nama : I Kadek Febry Saputra

NIM : 1829111004

Program Studi : Bimbingan Konseling, Program Pasca Sarjana,
Universitas Pendidikan Ganesha

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevansi	Tidak Relevansi	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		

23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		

Saran perbaikan :

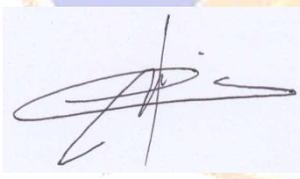
.....

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : I Gusti Ayu Putu Indy WismaDewi

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMK PGRI 5 Denpasar

Tanda Tangan 

.....